



Pengaruh *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Ilham Fahrizal¹, Fajar Syaiful Akbar²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

¹Hendriklegi83@gmail.com, ²lustani_s@yahoo.co.id, ³lusilasmatambunan12@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

8 Juni 2023

Disetujui :

12 Juni 2023

Dipublikasikan :

25 Juni 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset, current ratio, debt to equity ratio, dan firm size* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan 21 sampel laporan keuangan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio dan firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Di sisi lain, *return on asset dan current ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan waktu, Return on asset, Current ratio, Debt to equity ratio, Firm Size

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of return on assets, current ratio, debt-to-equity ratio, and firm size on the timeliness of financial reporting. The object of this study is the financial reports of companies in the trade, service, and investment sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for 2019-2021. The sampling technique used purposive sampling with 21 financial report samples that met the criteria. The analysis technique uses logistic regression analysis with the help of IBM SPSS 25. The results show that the debt-to-equity ratio and firm size do not significantly affect the timeliness of financial reporting. On the other hand, return on assets and current ratios significantly affect the timeliness of financial reporting.

Keywords: Timeliness, Return on assets, Current ratio, Debt to equity ratio, Firm Size



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berlomba-lomba dalam mendapatkan suntikan dana dari para investor agar bisa terus eksis dalam persaingan dunia bisnis yang berkembang pada saat ini. Dalam persaingan seperti ini perusahaan dituntut untuk bekerja lebih keras, cepat, dan akurat dalam menyajikan informasi mengenai laporan keuangan perusahaan (Apriyana & Rahmawati, 2017). Laporan keuangan wajib diterbitkan secara tepat waktu kepada para pengguna baik itu investor maupun yang lainnya, hal ini dikarenakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat relevan dalam membuat sebuah keputusan (Ha et al., 2018). Pada perusahaan yang telah *go public*, mereka telah diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan kepada masyarakat agar dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada investor. Dalam Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, tertulis kewajiban bagi perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala dan laporan internal lainnya kepada Bapepam dan mengumumkan laporan tersebut kepada masyarakat. OJK mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik yang menyatakan Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal akhir tahun buku. Namun pada tahun 2020, tepatnya pada tanggal 18 Maret, OJK melonggarkan batas waktu penyampaian laporan keuangan selama 2 bulan bagi pelaku Industri Pasar Modal sebagai upaya menyesuaikan dengan kondisi darurat akibat virus Corona di Indonesia, yang semula paling

lambat 31 Maret menjadi 31 Mei 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait seperti perusahaan dan investor.

Return on Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dengan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2019: 198). Perusahaan yang memiliki *return on asset* tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, dimana *return on asset* yang tinggi merupakan berita bagus yang dimiliki perusahaan untuk disampaikan kepada publik. Hadiesti (2020) berpendapat bahwa perusahaan akan semakin tepat waktu untuk memberikan informasi laporan keuangannya karena ini merupakan berita baik. Subramanyam (2019) berpendapat bahwa *current ratio* (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh uang tunai dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya. Tidak sedikit dijumpai perusahaan yang kerap kali mengalami kesulitan finansial sehingga tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya maupun dalam melakukan pembayaran utang sehingga nantinya perusahaan akan memiliki laporan keuangan yang mengandung berita buruk atas ketidakmampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya. Keadaan ini pun akan membuat pihak perusahaan menunda pelaporan keuangannya kepada publik karena akan mempengaruhi kepercayaan investor maupun kreditur (Veronika et al., 2019).

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan karena rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat leverage dengan menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2019: 153). Di samping aktiva yang dimilikinya, besar kecilnya rasio ini sangat tergantung oleh pinjaman yang dimiliki perusahaan (ekuitas). *Debt ratio* ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva semakin besar, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat, sehingga semakin tinggi risiko perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya (Sudana, 2015: 23). *Firm Size* adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Azhari & Nuryatno (2020) berpendapat bahwa perusahaan besar memiliki kinerja, manajemen, dan teknologi yang lebih baik sehingga lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Semakin besar perusahaan, akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari kreditor. Perusahaan yang mudah mendapatkan pendanaan akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Demikian juga dengan sistem pengendalian intern akan lebih meningkat seiring dengan tingginya ukuran perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu (Veronika et al., 2019).

Dikutip dari Elviani (2017), Dyer & McHugh (1975) menjelaskan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan akan berakibat buruk terhadap perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, perusahaan yang tidak memenuhi ketepatan pelaporan keuangan tidak diperbolehkan untuk diperdagangkan di pasar modal, sementara secara tidak langsung, investor akan memberikan tanggapan buruk bagi perusahaan yang terlambat dalam pelaporan keuangan. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan (Auliyah, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan statistika (Sugiyono, 2017: 7). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang berjumlah 180 perusahaan. Untuk informasi mengenai *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *firm size* dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang dapat

diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel tidak secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada periode 2019-2021
2. Perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan auditan per 31 Desember yang dipublikasikan selama tahun 2019-2021.
3. Perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang pada laporan keuangan auditan menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas, maka daftar perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Populasi	180
Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021	(95)
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan auditan tahun 2019-2020	(63)
Perusahaan yang pada laporan keuangan auditan menggunakan mata uang selain rupiah	(1)
Jumlah perusahaan	21
Total sampel yang diuji (21 x 3 tahun)	63

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik yang tidak memerlukan asumsi normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya. Karena variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal dan non metrik) dan variabel independennya merupakan kombinasi antara metrik dan non metrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik dengan menggunakan metode enter yaitu suatu prosedur untuk menyeleksi variabel, dimana variabel bebas dimasukkan semua dalam satu tahap. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik untuk menguji pengaruh variabel *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis meliputi: 1) menilai kelayakan model regresi; 2) menilai keseluruhan model; 3) menilai determinasi; 4) menguji koefisien regresi. Pengolahan data dalam analisis regresi logistik ini dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS versi 25. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-square*. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow goodness of fit test* lebih besar dari 0.05 maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena model fit (sesuai) dengan data observasinya.

Tabel 2 Kelayakan Model Regresi

Chi-Square	Sig.
12.130	0.146

Hasil menunjukkan nilai *Chi-square* sebesar 12.130 dengan nilai signifikansi 0.146. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari alpha (0.05), hal ini menunjukkan hipotesis nol diterima, artinya model fit dengan data (tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan prediksi model). Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi logistik layak dipakai untuk analisis selanjutnya. Pengujian keseluruhan model dilakukan dengan melihat dari nilai -2LogL pada awal (*block number= 0*) dan nilai -2LogL pada akhir (*block number=1*). Jika terjadi penurunan nilai -2LogL (*block number= 0 - block number= 1*) menunjukkan bahwa model regresi semakin baik.

Tabel 3 Menilai Keseluruhan Model

Step 0	-2 Log likelihood: 77.138
Step 1	-2 Log likelihood: 72.408

Hasil menunjukkan bahwa nilai dari -2LogL pada blok pertama (*block number= 0*) sebesar 77.138, sedangkan nilai -2LogL pada blok akhir (*block number= 1*) menjadi 72.408 setelah variabel bebas dimasukkan ke dalam model. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan nilai -2LogL dari blok 0 ke blok 1. Penurunan ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. Untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent yang ada pada penelitian ini adalah dengan melihat nilai koefisien determinan *Nagelkerke's R-Square*.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinan

<i>Nagelkerke R Square</i>
0.149

Nilai *Nagelkerke R Square* pada penelitian ini sebesar 0.149 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 14.9%, sedangkan sisanya 85,1 dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil analisis regresi logistik yang diuji menggunakan bantuan *software IBM SPSS Versi 25*.

Tabel 5 Variables in the Equation

Variabel	Persamaan Regresi	Tingkat Signifikansi
Return on Asset	-0.684	.042
Current Ratio	0.109	.023
Debt to Equity	-0.005	.094
Firm Size	0.229	.368
Constant	-7.646	.290

Berdasarkan pengujian persamaan regresi logistik di atas, maka model regresi yang diperoleh adalah:

$$\ln \left(\frac{TL}{1} - TL \right) = -7.646 - 0.684 + 0.109 - 0.005 + 0.229 + e \quad (1)$$

Hipotesis diterima apabila nilai signifikan kurang dari 5%. Dari persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi logistik untuk variabel *Return on Asset* sebesar -0.684 secara statistik signifikan atau berpengaruh karena tingkat signifikansi sebesar $0.04 < 0.05$. Tanda negatif pada koefisien ROA menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara variabel ROA dengan variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Avisca & Priono (2022), Videsia et al., (2022), dan Fortuna & Yenni (2021) menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Koefisien regresi logistik untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0.109 secara statistik signifikan atau berpengaruh karena tingkat signifikansi sebesar $0.02 < 0.05$. Tanda positif pada koefisien CR menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel CR terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Fortuna & Yenni (2021), Bangabau & Asyikin (2021), dan Situmorang & Januardin (2021), yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Koefisien regresi logistik untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.005 secara statistik tidak signifikan atau tidak berpengaruh karena tingkat signifikansi sebesar $0.09 > 0.05$. Tanda negatif

pada koefisien DER menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara variabel CR terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Widajantie (2021), serta Hadiesti (2020). Hasil dari penelitian mereka menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Koefisien regresi logistik untuk variabel *Firm Size* sebesar -0.229 secara statistik tidak signifikan atau tidak berpengaruh karena tingkat signifikansi sebesar $0.36 > 0.05$. Tanda negatif pada koefisien DER menunjukkan tidak adanya hubungan yang searah antara variabel CR terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Avisca & Priono (2022), Suoth et al., (2022) & Kurniawan & Widajantie (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa *return on asset* memiliki kontribusi dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa *current ratio* memiliki kontribusi dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki kontribusi dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa *firm size* tidak memiliki kontribusi dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyana, N., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *Vi*(3), 108–124.
- Asriyatun, N., & Akhmad, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi D3 Akuntansi Stie Putra Bangsa Kebumen Abstrak Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Merupakan Suatu K. *2*(1), 39–46.
- Auliyah, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Analysis On Factors That Influences The Timeliness Of Financial Report Of Food And Beverage Company List. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*, 77–87.
- Avisca, A., & Priono, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, *9*(2), 219–228.
- Azhari, F., & Nuryatno, M. (2020). Peran Opini Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, *7*(1), 61–84. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6337>
- Bangabau, J. R., & Asyikin, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *22*(April).

- Carolina, J., Tobing, V. C. L., Profitabilitas, P., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., & Waktu, K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei*. 3(2), 45–54.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>
- Elviani, S. (2017). Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Risert Akuntansi Multiparadigma (Jram)*, Vol 4(No 3), 1–10. File:///C:/Users/Hp/Downloads/327-876-1-Sm.Pdf
- Fortuna, D. D., & Yenni, K. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 10(1).
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*. Yoga Pratama.
- Ha, H. T. V., Hung, D. N., & Phuong, N. T. T. (2018). The Study Of Factors Affecting The Timeliness Of Financial Reports: The Experiments On Listed Companies In Vietnam. *Asian Economic And Financial Review*, 8(2), 294–307. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.294.307>
- Habibie, F. A., & Triani, N. N. A. (2022). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Tahun 2015-2017*. 10(02), 36–45.
- Hadiesti, H. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan Garment Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Akuntansi Dewantara*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.26460/ad.v4i1.5342>
- Indriani, J. D., Mustaqmah, S. A., Kuliman, Petra, B. A., & Riani, V. (2022). *Pengaruh Debt To Equity Ratio , Profitabilitas Dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 2(1), 1–20.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi)*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah (Edisi Ifrs)*. Salemba Empat.
- Kurniawan, F., & Widajantie, T. D. (2021). *Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. 14(1), 84–91.
- Mochtar, Raja & Triani, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 8(1), 1–23.
- Nisya, D. M., Pebruary, S., Najjah, L. H., Kusuma, R. A. D., & Dwi, S. K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Ihtiyath Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 5(2), 179–192.
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar Di Bei. *Owner*, 4(1), 164. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.199>
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Progress Convergence*, 1.

- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Situmorang, Y., & Januardin. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. 16(4), 729–738.
- Subramanyam, K. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi 2). Erlangga.
- Suoth, O., Pandeirot, L. B., & Aseng, A. C. (2022). *Analisis Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 3(1), 66–78.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman Z-Score Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk I Gede Novian Suteja. *Jurnal Moneter*, 5(1), 12–17.
- Suwardjono. (2016). *Akuntansi Pengantar Bagian 1 Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem* (Edisi Keti). Bpfe-Yogyakarta.
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 136. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>
- Videsia, Y., Agung, R. E. W., & Nurcahyono, N. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. 2(1), 1–13.